

Nomor: PERS-09/WPJ.17/2020 | Tanggal: 22/10/2020

### **Hadapi Covid-19, Kanwil DJP Bali Ajak Masyarakat Manfaatkan Insentif Pajak**

Denpasar, 22 Oktober 2020 – Menyambut triwulan terakhir tahun 2020, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali (Kanwil DJP Bali) telah membukukan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp6,212 triliun atau 68,83% dari target penerimaan sebesar Rp9,024 triliun. Disisi lain, penerimaan pajak secara nasional telah mencapai 804 triliun atau 67,16% dari target penerimaan yang dipatok sebesar 1,198 triliun. Realisasi penerimaan Kanwil DJP Bali tahun ini mengalami pertumbuhan sebesar -27,72% dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun sebelumnya. Adapun penerimaan pajak tersebut didukung oleh lima sektor dominan penentu penerimaan yaitu sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 21,74%, sektor perdagangan eceran dan besar sebesar 20,34%, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor administrasi pemerintahan sebesar 8,01%, dan sektor industri pengolahan sebesar 7,96%,

Disisi lain, Kepala Kanwil DJP Bali Goro Ekanto mengungkapkan dari segi kepatuhan penyampaian SPT Tahunan hingga triwulan 3 Tahun 2020 telah mencapai 280.548 SPT atau 64,9% dari target rasio sebanyak 431.888 WP, dengan rincian realisasi untuk WP Orang Pribadi (OP) Non Karyawan sebanyak 36.033 SPT, WP OP Karyawan sebanyak 225.051 SPT dan WP Badan sebanyak 19.464 SPT.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa masih rendahnya penerimaan pajak di Bali ini merupakan dampak dari adanya wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID 19). Adanya wabah COVID 19 berakibat berhentinya arus masuk wisatawan ke Bali, tidak hanya berdampak pada keterpurukan usaha perhotelan, rumah makan atau tour and travel tetapi berimbas pula ke sektor perdagangan, jasa keuangan dan jasa lainnya.

Melihat kondisi tersebut, Goro Ekanto menyampaikan bahwa pemerintah pun telah hadir dengan mengeluarkan beberapa kebijakan untuk membantu sektor usaha, salah satunya insentif perpajakan. Jika pajak selama ini menjalankan fungsi pengumpulan penerimaan negara, maka pada masa ini, bagi sektor-sektor terdampak diberikan relaksasi berupa insentif pajak selama periode tertentu. Insentif pajak yang diberikan antara lain pajak penghasilan (PPh) pasal 21 yang ditanggung pemerintah, pajak final UMKM yang ditanggung pemerintah, pembebasan PPh pasal 22 impor, pengurangan PPh pasal 25 dan relaksasi pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Hingga hari ini, masyarakat di Bali yang sudah memanfaatkan insentif sebanyak 17.522 permohonan yang terdiri dari PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah sebanyak 5.621 permohonan,

pembebasan PPh Pasal 22 Impor sebanyak 172 permohonan, pembebasan PPh Pasal 22 Dalam Negeri sebanyak 385 permohonan, pembebasan pemotongan PPh Pasal 23 sebanyak 172 permohonan, pengurangan PPh Pasal 25 sebanyak 2.353 permohonan, dan PPh Final ditanggung pemerintah sebanyak 8.819 permohonan.

Goro Ekanto mengharapkan masyarakat dapat memanfaatkan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah agar dapat survive di masa pandemi ini. Kanwil DJP Bali juga melakukan upaya dalam rangka pemulihan ekonomi di Bali salah satunya mengadakan Bussines Development Services (BDS) untuk pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kreativitas dan ketangguhan selama masa pandemi ini. Goro Ekanto menekankan akan terus melakukan koordinasi dengan pihak internal ataupun eksternal dalam rangka mengumpulkan data-data terkait perpajakan untuk digunakan dalam penggalan potensi perpajakan sehingga penerimaan Kanwil DJP Bali dapat terkumpul secara optimal.

#PajakKitaUntukKita #PajakKuatIndonesiaMaju

\*\*\*

ttd

Kepala Kantor Wilayah DJP Bali

Goro Ekanto

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ida Ernawati

Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Kanwil DJP Bali

Jalan Kaptan Tantular Nomor 4 Renon Denpasar

Telp. (0361) 263894 ext. 102

A. Realisasi Penerimaan

	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PERTUMBUHAN
<b>PPh Non Migas</b>	6.040.511.600.000	4.647.657.216.823	76,9%	-26%
<b>PPN dan PPnBM</b>	2.869.343.126.000	1.490.078.887.311	51,9%	-33%
<b>PBB</b>	1.894.759.000	2.157.058.721	113,8%	44%
<b>Pajak Lainnya</b>	113.168.977.000	72.202.707.003	63,8%	-23%
<b>TOTAL</b>	9.024.918.462.000	6.212.280.070.725	68,8%	

B. Permohonan Insentif Pajak

JENIS INSENTIF	PERMOHONAN
PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	5.621
Pembebasan PPh Pasal 22 Impor	172
Pembebasan PPh Pasal 22 Dalam Negeri	385
Pembebebasan Pematangan PPh Pasal 23	172
Pengurangan PPh Pasal 25	2.353
PPh Final Ditanggung Pemerintah	8.819
Total	17.522

C. Kepatuhan SPT Tahunan

Jenis SPT	Jumlah
1770 (WP OP Non Karyawan)	36.033
1771 (WP Badan)	19.464
1770 S (WP OP Karyawan)	141.855
1770 SS (WP OP Karyawan)	83.196
Jumlah	280.548
WP Wajib SPT	431.888
Realisasi	64,9%